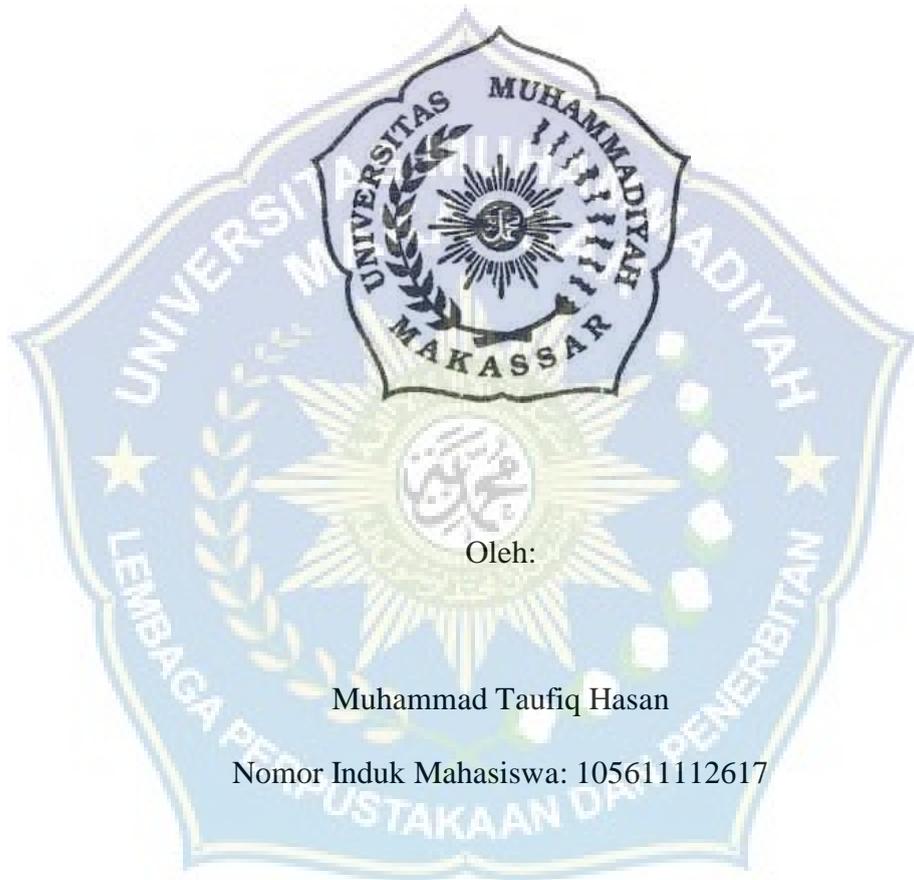


SKRIPSI

**STRATEGI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KELURAHAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
PEMBANGUNAN DI KELURAHAN MATAALLO KECAMATAN
BAJENG KABUPATEN GOWA**



Oleh:

Muhammad Taufiq Hasan

Nomor Induk Mahasiswa: 105611112617

**PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

STRATEGI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

KELURAHAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI

PEMBANGUNAN DI KELURAHAN MATAALLO KECAMATAN

BAJENG KABUPATEN GOWA

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh:
MUHAMMAD TAUFIQ HASAN

Nomor Induk Mahasiswa : 105611112617

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi
Pembangunan di Kelurahan Mataallo Kecamatan
Bajeng Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Muhammad Taufiq Hasan

Nomor Induk Mahasiswa : 105611112617

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I



Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP

Pembimbing II



Iswadi Amiruddin, S.Sos., M.AP

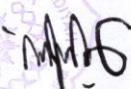
Mengetahui:

Dekan

Fisipol Unismuh Makassar

Ketua Program Studi

Ilmu Administrasi Negara


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM: 730727
Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM: 991742

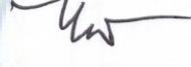
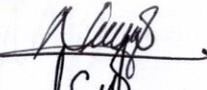
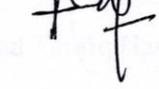
HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/undangan menguji ujian skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 0282/FSP/A.4-II/VII/46/2024 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi Ilmu Administrasi Negara di Makassar pada hari Selasa tanggal 30 Juli tahun 2024.

Mengetahui:

Dekan	Sekretaris
	
<u>Dr Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si</u>	<u>Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si</u>
NBM: 730 727	NBM: 999 797

Tim Penguji:

1. Dr. Jaelan Usman, M.Si (Ketua)	()
2. Dr. Muhammad Yahya, M.Si	()
3. Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP	()
4. Iswadi Amiruddin, S.Sos., M.AP	()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Taufiq Hasan

Nomor Induk Mahasiswa : 105611112617

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar hasil penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sabtu, 04 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Taufiq Hasan

ABSTRAK

Muhammad Taufiq Hasan, Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, (Dibimbing oleh Nurbiah Tahir dan Iswadi Amiruddin)

Pembangunan partisipatif adalah pembangunan yang memposisikan masyarakat sebagai subyek atas program pembangunan yang diperuntukkan bagi kebutuhan pembangunan yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Mataallo telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui strategi organisasi yang terstruktur dan kolaborasi yang efektif. Program-program yang dijalankan LPMK, seperti penyuluhan, pelatihan keterampilan, gotong royong, dan diskusi warga, telah memperkuat keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat. Strategi ini memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan jangka panjang, menghasilkan kemajuan fisik dan peningkatan kualitas hidup warga. LPMK berfungsi sebagai penggerak pembangunan berbasis partisipasi, membuat warga merasa dihargai dan aktif dalam perbaikan infrastruktur serta lingkungan. Dukungan dan kerjasama yang berkelanjutan diharapkan dapat membawa kemajuan yang lebih baik dan berkelanjutan di Kelurahan Mataallo.

kata kunci : LPMK dan Partisipasi Pembangunan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Teori dan Konsep	11
C. Kerangka Pikir	21
D. Fokus Penelitian	22
E. Deskripsi Fokus	23
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
B. Jenis dan Tipe Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28

G. Teknik Pengabsahan Data.....	29
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil penelitian.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DOKUMENTASI PENELITIAN	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia dibentuk untuk melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan social (Sukmana 2016). Tentunya menjadi kewajiban pemerintah dalam upaya memajukan kesejahteraan umum termasuk upaya dalam meningkatkan kesejahteraan di wilayah pemerintahan daerah yang paling bawah, yaitu pemerintahan kelurahan. konsep Negara sejahtera (welfare state) sesungguhnya sudah diterapkan sejak Indonesia merdeka. Konsep ini merujuk pada sebuah model pembangunan yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan melalui pemberian peran yang lebih penting kepada warganya (Rofieq 2011).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan memberikan wadah bagi warga masyarakat untuk terlibat langsung dalam upaya peningkatan pembangunan melalui lembaga masyarakat yang terdapat di tingkat wilayah kelurahan. (Amantha 2021) Peran aktif masyarakat sangat berpengaruh demi terciptanya pembangunan secara partisipatif baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Lembaga Masyarakat Kelurahan dibentuk untuk membantu Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di tingkat kelurahan (Sandhi 2015)

Keluarahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa merupakan salah satu wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten Gowa dalam wilayah kerja Kecamatan Bajeng yang menjalankan fungsi pemerintahan di wilayah tingkat bawah. Menurut penjelasan dari Lurah Mataallo, “Keluarahan Mataallo Kecamatan Bajeng Secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan publik mewakili pemerintah pusat. Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng memiliki luas wilayah 324,16 Ha, terbagi dalam 10 RT dan 8 RW dengan Jumlah Penduduk 3467 jiwa”.

Permasalahan sosial yang ada di Keluarahan Mataallo Kecamatan Bajeng juga menambah deratan permasalahan yang ada. Hal ini menunjukkan kurangnya kesejahteraan warga Keluarahan Mataallo Kecamatan Bajeng. Menurut Lurah Mataallo Kecamatan Bajeng, masih tingginya angka kriminalitas, anak putus sekolah, penyalahgunaan obat terlarang dan maraknya perjudian menggambarkan bahwa kurangnya kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat Keluarahan Mataallo Kecamatan Bajeng. Jumlah Keluarga Pra-Sejahtera yang masih banyak, menunjukkan belum tercapainya kesejahteraan keluarga yang ada di masyarakat Keluarahan Mataallo Kecamatan Bajeng. Hal ini bertentangan dengan bunyi Undang Undang No. 11

Tahun 2009 Pasal 1 yang menyatakan bahwa “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan sosial dapat terpenuhi jika

segala infrastruktur penunjang terpenuhi (M Firmansyah 2019). Oleh sebab itu pembangunan partisipatif menjadi satu cara untuk terpenuhinya kebutuhan infrastruktur yang diperlukan oleh masyarakat Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng. Pembangunan partisipatif adalah pembangunan yang memposisikan masyarakat sebagai subyek atas program pembangunan yang diperuntukkan bagi kebutuhan pembangunan yang dimilikinya. kepentingan sendiri. Sehingga masyarakat Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng yang mengerti kebutuhan yang dimilikinya.

Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kecamatan Bajeng selama ini dilaksanakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng. Sebagai mitra dari pemerintah kelurahan LPMK Mataallo mewakili warga masyarakat dalam penyampaian aspirasi pembangunan. Tercatat hingga saat ini sudah ada beberapa program yang diusulkan oleh LPMK dalam upaya pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng. Menurut hasil laporan tahunan LPMK Mataallo tahun 2017 LPMK telah mengusulkan pembangunan berupa pavingisasi jalan dengan volume pengerjaan seluas 685 M3 dan pembuatan talut saluran air dengan volume 235 M3 pengerjaan ini telah memakan dana sebesar Rp 589.000.000; namun pembangunan yang dilakukan belum dapat mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat seperti permasalahan banjir dan sampah yang selama ini dikeluhkan oleh Masyarakat.

LPMK mempunyai tugas yang tertuang dalam Pasal 8 Peraturan Menteri Dalam Negeri no 8 Tahun 2018

“Lembaga Pemberdayaan Masyarakat desa atau Kelurahan (LPMK/LPMD)/ Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa atau Kelurahan (LKMDILKMK) atau sebutan nama lain sebagaimana dimaksud asal 7 huruf a mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan pembangunan” (Permendagri No 5 Tahun 2007)

Dalam melaksanakan tugasnya LPMK mempunyai fungsi yang tertuang dalam Pasal 9 Peraturan menteri Dalam Negeri No 5 Tahun 2007, adapun fungsi tersebut adalah :

- a. Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan;
- b. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara kesatuan Republik Indonesia;
- c. Peningkatan Kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat;
- d. Penyusunan rencana, pelaksanaan pelestarian dan pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif;
- e. Penumbuh kembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat;
- f. Penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumberdaya alam serta keserasian lingkungan.

Melalui tugas dan fungsi LPMK seharusnya pelaksanaan pembangunan dapat terlaksana dengan baik dan mampu memecahkan permasalahan yang ada di dalam masyarakat.

Fungsi LPMK tersebut dapat diperoleh secara efektif, jika Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan didukung oleh sumberdaya manusia pengurus/anggota yang mempunyai kualitas pengetahuan dan kecakapan/keterampilan yang memadai di bidang pembangunan Kelurahan; dan memiliki semangat dan komitmen yang kuat/tinggi untuk melaksanakan tugas dan fungsi LPMK dengan sebaik-baiknya. Selain itu LPMK harus didukung dengan dana biaya operasional yang cukup, serta adanya komitmen dari pemerintah Kelurahan setempat untuk memberdayakan LPMK agar dapat berperan dalam pembangunan kelurahan (Putri 2021).

Permasalahan atau kelemahan yang terkait dengan pelaksanaan. Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng adalah (1) Kualitas SDM pengurus LPMK umumnya masih rendah baik di lihat dari kemampuan permasalahan-permasalahan pemerintahan dan pembangunan desa maupun kemampuan teknis di bidang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, yang antara lain disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan formal serta kurangnya pelatihan yang dimiliki oleh pengurus LPMK; hal ini dapat dilihat dari jenjang pendidikan dari anggota LPMK. LPMK Mataallo di Ketuai oleh Bapak H.Hasbullah Dg.Nyikko beliau adalah tokoh masyarakat setempat dengan pendidikan lulusan S1. Selain itu dari 5 anggota LPMK hanya 4 anggota yang menyelesaikan pendidikan S1. (2) Walaupun susunan pengurus LPMK terlihat lengkap, namun sebagian pengurus tidak atau kurang aktif melaksanakan tugas dan fungsinya atau tidak terkonsentrasi dalam pelaksanaan tiugas dan fungsi.

Beberapa indikasi permasalahan tersebut tentunya dapat berdampak pada tidak maksimalnya peran LPMK dalam pembangunan di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengambil judul “Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan kajian dan studi perbandingan selanjutnya akan menjadi sumbangsi pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang akan mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan bahan masukan untuk melaksanakan bagaimana Implementasi Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rintaka Hargita Sandhi pada program studi S1 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2015 yang berjudul “Partisipasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Perencanaan pembangunan didesa Karang Wuni Kecamatan Rongkop”, pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Proses perencanaan LPMD untuk pembangunan di Desa Karangwuni belum dilaksanakan secara optimal, dengan Beberapa tahapan proses perencanaan pembangunan di masing-masing dusun belum dilaksanakan, diantaranya tahapan persiapan dan tahapan pembahasan kegiatan atau penetapan prioritas kegiatan yang akan disampaikan ketingkat musrenbang desa. Ditingkat musrenbang desa beberapa tahapan proses perencanaan pembangunan belum dilaksanakan, terutama pada tahapan dimana masyarakat belum dilibatkan memutuskan prioritas kegiatan yang akan diajukan keproses perencanaan pembangunan desa. Sedangkan dalam penelitian ini dengan kajian terdahulu terdapat perbedaan yaitu dari segi waktu, dan tempat penelitian yang akan dikaji (Sandhi 2015).
2. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Putri Ulfa Tari pada program studi S1 Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tahun 2019 yang berjudul “Peran Lembaga Pemberdayaan

Masyarakat (LPM) dalam pembangunan di kelurahan arab melayu kecamatan pelayangan kota Jambi”, pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif Kendala yang dihadapi LPM kelurahan Arab Melayu sebagian besar yaitu kurang nya partisipasi dari masyarakat, karena masyarakat cenderung kurang tertarik untuk terlibat langsung dalam proses pembangunan di wilayah Kelurahan, maka dari itu, kurangnya partisipasi masyarakat akan mengakibatkan rendahnya efektifitas LPM dalam pelaksanaan fungsinya sebagaimana mestinya, dan kurangnya kerjasama antara fasilitator Kelurahan dan masyarakat, Perbedaan dengan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari; tempat penelitian dan waktu penelitian yang dikaji (Tari, Adawiyah, and Sasnifa 2019).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Ayu Lestari pada program studi S1 Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar, Tahun 2019 yang berjudul “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa di desa Patani Kecamatan Mappakasunggu kabupaten Kapalar”, pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Desa Patani dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat belum maksimal, hal ini terlihat dari kurang berperannya pihak Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Dimana pihak LPM tidak menjadwalkan waktu yang tepat untuk mengadakan rapat bersama, sehingga tidak efektifnya

penyampaian aspirasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat kepada LPM di Desa Patani. dalam penelitian ini dengan kajian terdahulu terdapat perbedaan yaitu dari segi waktu, dan tempat penelitian yang akan dikaji (Muhtarom 2016).

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah penulis paparkan diatas terdapat persamaan dan perbedaan skripsi yang akan dibahas: Adapun penelitian diatas yang dilakukan saudari Rintaka Hargita Sandhi memfokuskan pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan di didesa Karang Wuni Kecamatan Rongkop.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh saudari Putri Ulfa Tari lebih tertuju pada Kendala yang ditimbulkan kurangnya efektifitas dari LPM, sedangkan sedangkan dalam penelitian ini penulis sendiri lebih memfokuskan pada menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kelurahan arab melayu kecamatan pelayangan kota Jambi. Dan yang terakhir pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Fifin Ayu Lestari tertuju pada kurangnya peran LPM dalam menjadwalkan atau memberikan informasi tentang perencanaan pembangunan, sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada peran LPM dalam menggerakkan masyarakat dalam partisipasi perencanaan pembangunan yang ada di Desa Patani.

Dalam sebuah organisasi yang ideal seharusnya memiliki tujuan yang jelas. Tujuan itulah yang menjadi pondasi dasar kegiatan sebuah

organisasi tersebut. Tanpa adanya sebuah tujuan yang jelas organisasi akan berhenti dikarenakan tidak adanya sebuah perjuangan dan arahan, dengan adanya sebuah tujuan diharapkan menjadi penyemangat kerja serta komitmen bagi para anggotanya (Machmud, 2019).

B. Teori dan Konsep

1. Teori Strategi

Secara umum strategi dapat dimaknai sebagai sebuah perencanaan yang mendalam. Yang disusun oleh individu atau kelompok guna mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Menurut Rangkuti (2013:183) “Strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya”. Sedangkan Mulgan (2009:4) mengurai strategi kedalam lima tahapan, yaitu: “ tujuan (*Purposes*), lingkungan (*envirintment*), arah (*direction*), tindakan (*action*), dan pembelajaran (*learning*)” dalam (Firmansyah, 2020).

Secara umum, pengertian strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi yang disertai dengan penyusunan suatu upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sedangkan pengertian strategi secara khusus merupakan tindakan yang bersifat terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang harapan dimasa depan. Beberapa pengertian strategi menurut para ahli dalam (Adrian Dimas, 2023).

Strategi merupakan suatu alat yang digunakan dalam mencapai tujuan jangka panjang, dan juga suatu perbuatan potensial yang sangat membutuhkan berbagai bentuk keputusan dalam manajemen dan juga sumber daya atau golongan dalam jumlah yang besar. Selain itu pula di sampaikan bahwa strategi sangat mempengaruhi kesejahteraan suatu wilayah, perusahaan atau golongan dalam jangka panjang. Strategi juga memiliki konsekuensi dalam mempertimbangkan berbagai faktor-faktor eksternal maupun internal yang akan dihadapi wilayah perusahaan atau organisasi Menurut Fred (2006).

Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam wilayah tertentu Surbakti (1992). Jadi, strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan.

Strategi adalah suatu rencana yang berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan berbagai kondisi persaingan untuk mencapai suatu tujuan wilayah perusahaan atau organisasi, senada juga diungkapkan oleh Glueck dan Jauch dalam (Turmidzi, 2022) bahwa strategi adalah suatu rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan banyak keunggulan strategis wilayah perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang Dirancang untuk memastikan bahwa tujuan

utama dari wilayah perusahaan itu dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi dan pimpinan.

Strategis Menurut Wheelen-Hunger (2003-155) dalam (Idris, 2021) adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Menurutny dalam perencanaan strategis memiliki beberapa elemen dasar yaitu:

a. Pengamatan lingkungan.

Pengamatan lingkungan ini terdiri dari dua bagian yaitu, lingkungan eksternal dan lingkungan internal.

b. Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan lembaga. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan/ organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, mengembangkan strategi, dan menetapkan pedoman kebijakan.

c. Implementasi strategi.

Implementasi strategi proses mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Anggaran merupakan program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya,

yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan. Sementara prosedur adalah suatu sistem langkah-langkah yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.

d. Evaluasi dan pengendalian.

Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil kinerja yang dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan

Fungsi strategi menurut (Ubi Laru and Suprojo, 2019) beberapa fungsi dari strategi yang pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai oleh pemimpin kepada orang lain
- b. Menghubungkan dan mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari kondisi lingkungannya.
- c. Memanfaatkan dan mengeksploitasi keberhasilan maupun kesuksesan yang didapat sekarang, dan sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru yang muncul.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang terlihat lebih baik dari yang digunakan sekarang.
- e. Mengkoordinasikan serta mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan.

- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

Tipe-tipe strategi menurut Fanley (2022) dalam (Dimas A, 2023) mengemukakan satu definisi yang lebih sederhana, yaitu: “ Strategi adalah suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai titik sasarannya yang melalui hubungannya efektif dengan lingkungan dalam berbagai kondisi yang paling menguntungkan”. Raimon dan salusu, membagi strategi berdasarkan empat tipe yaitu:

- a. Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*)

Strategi organisasi adalah tipe strategi yang berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Pembatasan-pembatasan yang diperlukan yaitu mengenai apa yang diperlukan yaitu mengenai apa yang dilakukan dan untuk siapa.

- b. Strategi Program (*Program Strategy*)

Strategi ini adalah tipe strategi yang lebih memberikan perhatian kepada implikasi implikasi strategi dari suatu program tertentu. Adapun aspek-aspek yang dapat dilihat dari strategi program ini ialah Apakah strategi yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan akan memberikan dampak positif baik terhadap masyarakat dan lingkungan.

- c. Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*)

jenis strategi yang pendukung sumber daya ialah suatu strategi yang memanfaatkan oleh segala sumber daya yang terdapat dalam sebuah perusahaan. Adapun beberapa aspek-aspek yang dapat dilihat

dari strategi sumber daya ini adalah sarana dan Prasarana, Sumber daya manusia, dan Sumber daya finansial.

d. Strategi Kelambagaan (*institutional strategy*)

strategi kelembagaan ini adalah tipe strategi yang terfokus dari strategi institutional ini yaitu mengembangkan berbagai kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif dari strategi.

2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK)

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan, dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan “Power”. Selanjutnya dikatakan pemberdayaan (empowerment) karena memiliki makna perencanaan, proses dan upaya penguatan atau memampukan yang lemah. Menurut Prijono, S. Onny dan Pranarka, A.M.W (1996) pemberdayaan merupakan proses penguatan individu-individu atau masyarakat supaya mereka berdaya. Mendorong atau memotivasi mereka agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan dalam menentukan pilihan hidupnya. Pemberdayaan dapat dikatakan sebagai proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat daya kelompok lemah dalam masyarakat., pemberdayaan mewujudkan perubahan sosial yaitu membuat masyarakat kuat dalam berpartisipasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi dan social (Safyuddin:2017)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat LPM atau sebelumnya diberi nama Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) merupakan lembaga

atau wadah yang dibentuk atau prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat bersifat Independen.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat adalah lembaga mitra strategis diluar Pemerintahan Desa yang membantu dalam meningkatkan partisipasi dan pelayanan penyelenggaraan masyarakat Desa. Selain meningkatkan partisipasi dan pelayanan penyelenggaraan bagi masyarakat, LPM juga ikut serta didalam perencanaan, pelaksanaan dan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat menjalin kerjasama dengan lurah serta masyarakat dalam meningkatkan pembangunan bisa berupa fisik seperti infrastruktur. Keberhasilan pembangunan berkelanjutan pengaruh musyawarah dalam pengambilan keputusan yang direncanakan bersama untuk mencapai tujuan mensejahterakan masyarakat. Sebagai lembaga kemasyarakatan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat merupakan lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk menampung aspirasi masyarakat, membantu masyarakat menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi, dan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan ditetapkan dalam peraturan desa dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. "Lembaga

Pemberdayaan Masyarakat memiliki peranan menampung aspirasi tentang rancangan pembangunan di kelurahan serta ikut memberdayakan masyarakat melalui program pembangunan yang ada di tingkat kelurahan” (Ella Yuvita, 2014:1).

Pemberdayaan Masyarakat Desa menurut Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa “Pemberdayaan Masyarakat desa adalah upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa”. Upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di kelurahan dapat dilaksanakan melalui peran LPMK.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah Desa dan Kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat tingkat kelurahan sebagai wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi kebutuhan demokrasi masyarakat di bidang pembangunan.

Pasal 8 Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 disebutkan bahwa “Lembaga Pemberdayaan Masyarakat desa atau kelurahan (LPMD/LPMK) Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa atau Kelurahan (LKMD/LKMK)

atau nama lain sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a. mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotongroyong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan”(Permendagri No 5 Tahun 2007). dari pasal tersebut dapat kita ketahui bahwa LPMK mempunyai tiga tugas yaitu:

1. menyusun rencana pembangunan secara partisipatif;
2. menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat;dan
3. melaksanakan dan mengendalikan pembangunan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) mempunyai fungsi yang tertuang dalam pasal 9 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2017 yaitu(Permendagri No 5 Tahun 2007) :

- a.Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan;
- b.Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
- .Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat
- d.Penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif
- e. penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, serta swadaya gotong royong masyarakat dan partisipasi,
- f. penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup.

Tugas dan fungsi LPMK sudah diterangkan secara jelas dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri no 5 Tahun 2007 akan tetapi dalam

pelaksanaanya tugas dan fungsi ini belum dapat dilaksanakan secara maksimal oleh anggota LPMK sehingga berdampak pada peran LPMK dalam pelaksanaan Pembangunan. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat membutuhkan mekanisme pelatihan dan dukungan yang signifikan untuk staf, dan peran perlu didefinisikan secara jelas. “Selain itu, perlu ada arah kebijakan yang jelas bahwa pemerintah daerah dan instansi lainnya harus menyesuaikan cara mereka bekerja dengan organisasi masyarakat” (Adamson , 2013:198).

LPM sangat berkaitan erat dengan peningkatan kesadaran masyarakat berpartisipasi dalam merencanakan pembangunan SDA, pembangunan infrastruktur serta mawadahi dan menumbuhkan aspirasi masyarakat desa dalam mengelola dan memajukan desa untuk menyusun perencanaan, melaksanakan rencana pembangunan desa, mengendalikan pembangunan desa, serta memelihara dan memanfaatkan pembangunan secara bersama-sama, menumbuhkan keaktifan masyarakat desa dalam kegiatan gotong royong,

Tugas LPM antara lain:

- a. Melakukan pemberdayaan Masyarakat
- b. Ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan Pembangunan
- c. Meningkatkan pelayanan masyarakat

Sedangkan fungsi LPM yaitu:

- a. Menampung dan menyalurkan aspirasi Masyarakat
- b. Menanamkan persatuan dan kesatuan Masyarakat

- c. Meningkatkan kualitas dan mempercepat pelayanan
- d. Menyusun rencana, melaksanakan, mengendalikan, melestarikan, dan mengembangkan hasil pembangunan secara partisipatif,
- e. Menumbuhkan, mengembangkan, dan menggerakkan Masyarakat, partisipasi, swadaya, serta gotong royong masyarakat,
- f. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan
- g. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

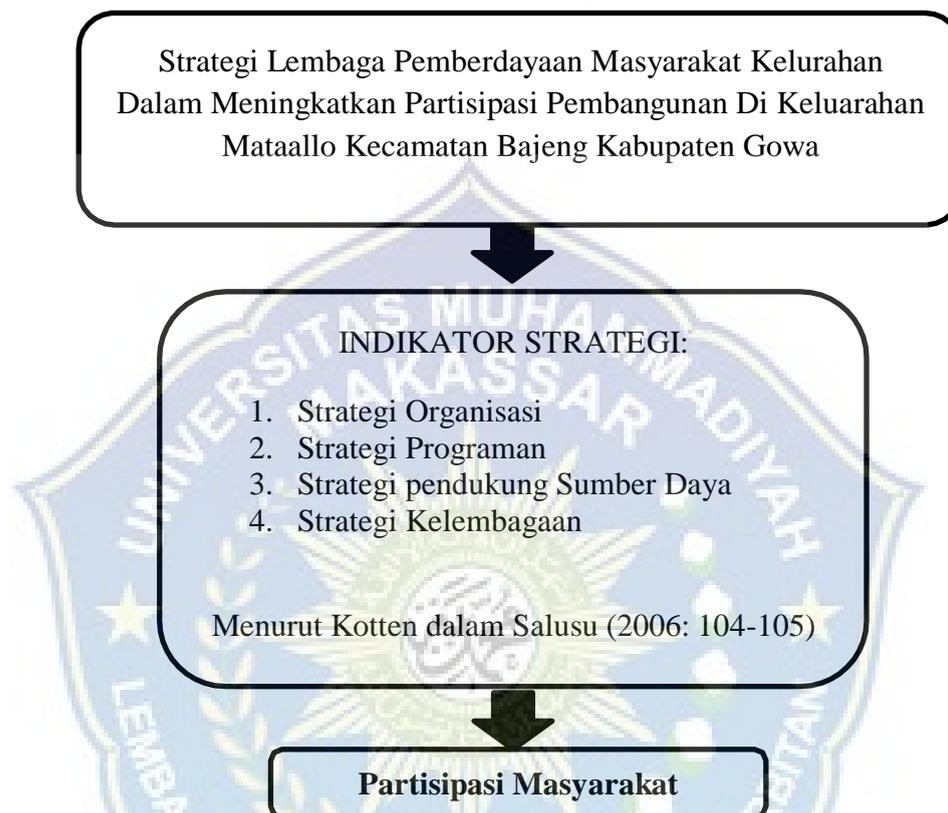
C. Kerangka Pikir

Penelitian ini mengkaji mengenai Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (Lpmk) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Kerangka berpikir merupakan penggambaran suatu fenomena atau kejadian dengan apa adanya oleh Moleong (2011) dalam (Machmud, 2019). dengan menggunakan teori pengukuran Menurut Wheelen-Hunger (2003-155) dalam (Idris, 2021) adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang Menurutnya dalam perencanaan strategis memiliki beberapa elemen dasar yaitu: 1) pengamatan lingkungan ini terdiri dari dua bagian yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal 2). Perumusan strategis 3). Implementasi strategi dan 4). Evaluasi dan pengendalian.

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir

semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian bagian maupun pentahapan dalam arti periodisasinya.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat, manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari Situasi ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Mengingat pentingnya fokus penelitian tersebut, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

Kelurahan (Lpmk) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan menggunakan teori pengukuran strategi yang dikemukakan oleh Kotten dalam Salusu (2006) bahwa di lihat dari aspek Strategi Organisasi, Strategi Programan, Strategi pendukung Sumber Daya dan Strategi Kelembagaan

E. Deskripsi Fokus

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat dikemukakan deskripsi fokus pada penelitian ini:

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat dikemukakan deskripsi fokus pada penelitian ini:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang digunakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dalam upaya meningkatkan partisipasi pembangunan di Kelurahan Mataallo, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada strategi organisasi yang diterapkan oleh LPMK, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini akan mengkaji efektivitas strategi- strategi tersebut dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi strategi organisasi LPMK.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi strategi yang diterapkan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di

Kelurahan Mataallo, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Fokus utama penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan pembangunan di tingkat kelurahan. penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi programan LPMK, serta tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang digunakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Mataallo, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Penelitian ini juga akan menganalisis efektivitas strategi tersebut dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan di tingkat kelurahan.
4. Penelitian ini berfokus pada strategi kelembagaan yang diterapkan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Kelurahan Mataallo, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi kelembagaan yang efektif dalam mendorong keterlibatan aktif warga kelurahan dalam berbagai program pembangunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, penelitian ini dimaksud untuk mengetahui Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang seutuhnya (mendalam dan kontekstual). Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah secara akurat dan sistematis tentang strategi pemuktahiran data pilihan.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh penulis dari hasil wawancara, observasi, dokumen pribadi, yang berkenaan dengan obyek penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis dari beberapa sumber pendukung yang memperkuat data primer. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait dengan kebutuhan data dalam penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber atau orang yang dimintai keterangan berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Informan penelitian ini dipilih dari orang-orang yang berkaitan langsung terhadap pokok permasalahan penelitian. Dimana informan ini diharapkan memberikan data secara obyektif, netral dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.1 informan

NO	NAMA	JABATAN
1	Hasanuddin, S.Sos. M.Si	Kepala Lurah
2	Mataallo Asram Suhendra, ST, M.AP	Sekretaris Lurah
3	H.Hasbullah Dg.Nyikko	Ketua LPMK
4	Sulaeman	Tokoh Masyarakat
5	Hasmiani	Pemudi Masyarakat
6	susianti	Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti Usman dan Purnomo (2004). Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data apa bila: 1). Sesuai dengan tujuan peneliti 2). Direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan 3). Dapat dikontrol keadaannya validitasnya.

2. Wawancara (*interviewing*)

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau tidak langsung. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang diberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), yaitu: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan lain-lain.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya

karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya di analisis oleh penulis secara kualitatif dan dibahas dalam bentuk penjabaran dan memberi makna sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penulis menggunakan analisis data model Miles dan Humberman dalam (Hardani 2020) adalah sebagai berikut :

1 *Data Reduction* (Reduksi data)

Tahapan reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan meringkas data atau menggunakan pengkodean sehingga dapat mengambil data yang pokok dan penting sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2 *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk penyampaian informasi melalui uraian singkat dengan jelas sehingga dapat dibaca dan dianalisis memudahkan dalam memahami apa yang terjadi.

3 *Conclusion Drawing/verification* Pada tahapan ini yaitu penulis menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang dikemukakan

perlu diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten pada saat dilakukan penelitian dalam mengumpulkan data. Kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel apabila telah melalui proses verifikasi.

G. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data bentuk batasan berkaitan suatu kepastian, menurut Sugiyono (2009:274) bahwa yang berukuran benar-benar variabel yang ingin diukur. Keabsahan data dapat dicapai dengan pengumpulan data dengan cepat. Salah satunya dengan cara proses triangulasi, teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan serta sebagai pembanding terhadap data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dengan membandingkan cara mengecek ulang tingkatan kepercayaan informasi yang diperoleh dengan sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan yang dijelaskan umum dan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka untuk melihat kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara, selanjutnya dicetak dengan teknik observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berhubungan erat dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu perubahan dari waktu ke waktu. Agar mendapatkan data yang sah melalui observasi penelitian perlu diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Kelurahan Matallo

Kelurahan Mataallo adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng memiliki luas wilayah 324,16 Ha, terbagi dalam 10 RT dan 8 RW dengan Jumlah Penduduk 3467 jiwa. Desa mataallo berbatasan langsung dengan beberapa desa yaitu sebelah utara dengan Desa Maradekaya, sebelah timur Desa Maccini Baji, sebelah Selatan Kelurahan Limbung, dan sebelah Barat dengan Desa Bontosunggu.

Kelurahan ini memiliki karakteristik khas daerah pedesaan yang dihiasi oleh pemandangan alam yang indah dan suasana yang asri. Mataallo terletak di wilayah yang strategis dengan akses mudah ke berbagai fasilitas umum dan pusat pemerintahan. Topografinya terdiri dari lahan pertanian yang subur dan beberapa daerah perbukitan yang menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan. Sektor pertanian merupakan tulang punggung ekonomi Kelurahan Mataallo. Komoditas utama yang dihasilkan antara lain padi, jagung, dan berbagai jenis sayuran. Selain itu, peternakan dan usaha kecil menengah juga berkontribusi terhadap perekonomian lokal

Keindahan alam Mataallo menawarkan potensi wisata yang cukup menjanjikan. Tempat-tempat seperti area persawahan yang luas dan bukit-bukit yang hijau dapat dijadikan destinasi agrowisata yang menarik bagi pengunjung dari luar daerah. Sektor ekonomi utama adalah pertanian, dengan komoditas seperti padi, jagung, dan sayuran. Pendidikan juga menjadi perhatian utama masyarakat, didukung oleh beberapa lembaga pendidikan. Kelurahan ini memiliki fasilitas umum seperti puskesmas, masjid, dan balai pertemuan warga.

Budaya dan tradisi lokal masih dijaga dengan baik, dengan berbagai acara adat dan perayaan keagamaan yang rutin diadakan. Potensi wisatanya cukup menjanjikan, terutama dengan keindahan alam yang dapat dikembangkan menjadi destinasi agrowisata.

Pemerintah setempat terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan yang berkelanjutan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Mandiri dan Berdaya Saing dengan tata Kelola Pemerintah yang Baik.

b. Misi

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang baik, bersih dan demokratis
- 2) Meningkatkan pengembangan wilayah kecamatan, desa dan kelurahan
- 3) Meningkatkan perekonomian Daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan

3. Biodata Pegawai

Tabel 4.1 Biodata pegawai kelurahan Kelurahan Mataallo

NO	NAMA	JABATAN
1	HASANUDDIN, S.Sos,M.Si	LURAH
2	ASRAM SUHENDRA, ST, M.AP	SEKRETARIS
3	AQSA LATIF, S.Sos	KASI PEMERINTAHAN
4	ERIYANI, S.Sos	KASI TRANTIB
5	RAISA NYAMPA	KASI PEMBERDAYAAN
6	ADB. KADIR	LINGKUP JATIA
7	DG. NGALLE	
8	MUSTAMIN	LINGKUP TIMOPPO
9	TAHIR DG. SIALA	
10	M. SAKIR	LINGKUP KUTULU
11	DG. BANI	

Sumber : kantor kelurahan mataallo 2024

Tabel 4.2 Biodata pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

NO	NAMA PENGURUS	JABATAN
1	H. Hasbullah Dg Nyikko	Ketua Umum
2	Muh. Saleh Naim, A.Ma.Pd	Sekretaris
3	Abd Latif Dg Ngitung	Bendahara
4	H. Mustang Dg Ngitung	Anggota
5	Firdaus Akbar	
6	Muh. Suaib, S.Ag	Seksi Agama
7	Muh. Jafar Idris, S.Ag	
8	Abd. Rauf, S.Pd	Seksi Pendidikan dan Informasi
9	Abd. Rasyid Situju	
10	H. Muh. Kasrah	Seksi Perekonomian dan Koperasi
11	Abdul Majid. K	Seksi Lingkungan Hidup
12	Abd. Rasyid Salam	Seksi Kesehatan, Kependudukan dan KB
13	Muslimin Naba	Seksi Pemuda, Olah Raga dan Kesenian
14	Hasnah	Seksi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
15	M. Syakir. S	Kamtibmas

Sumber : Kantor Kelurahan Mataallo 2024



Gambar : Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Mataallo 2024

4. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kepala kelurahan

- 1) Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai perangkat Daerah Kecamatan Mataallo.
- 2) Kelurahan berkedudukan dibawah dan tanggung jawab Kecamatan dan tanggung jawab kepala Kelurahan serta aparat pemerintahan Kelurahan.

3) Tugas pokok seorang lurah melibatkan berbagai aspek pengelolaan administratif, sosial, dan ekonomi di tingkat kelurahan. Berikut adalah beberapa tugas pokok lurah:

a) Pengelolaan Administrasi Kelurahan:

1) Mengelola administrasi kependudukan, termasuk pencatatan kelahiran, kematian, dan perkawinan.

2) Membantu warga dalam pembuatan dokumen administratif seperti Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

b) Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat:

1) Menyelenggarakan pelayanan masyarakat di tingkat kelurahan, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial.

2) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat.



c) Pengelolaan Keuangan dan Pembangunan:

- 1) Mengelola anggaran kelurahan untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur.
- 2) Memastikan dana yang diterima kelurahan digunakan secara efisien dan efektif.

d) Penanggulangan Bencana dan Krisis:

- 1) Terlibat dalam penanggulangan bencana dan krisis di tingkat kelurahan.
- 2) Mengkoordinasikan upaya bantuan dan rehabilitasi setelah terjadinya bencana.

e) Pemberdayaan Masyarakat:

- 1) Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan lingkungan.
- 2) Memberdayakan masyarakat untuk berperan dalam pengambilan keputusan lokal.

f) Ketertiban dan Keamanan:

- 1) Menjaga ketertiban dan keamanan di wilayah kelurahan.
- 2) Bekerja sama dengan aparat keamanan untuk menjaga keamanan masyarakat.

g) Hubungan dengan Pemerintah Kabupaten/Kota:

- 1) Berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota untuk mendukung kebijakan dan program pembangunan daerah.

2) Melaporkan perkembangan dan permasalahan di tingkat kelurahan kepada pihak yang berwenang.

h) Penyuluhan dan Informasi:

1) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai berbagai program pemerintah dan hak-hak mereka.

2) Menyampaikan informasi penting kepada masyarakat terkait kebijakan dan program pemerintah.

b. Sekretaris

1. Sekretaris Kelurahan memiliki peran yang penting dalam mendukung kelancaran berbagai kegiatan administratif dan pengelolaan pemerintahan di tingkat kelurahan.

2. Beberapa tugas pokok dari seorang Sekretaris Kelurahan antara lain:

a) Pengelolaan Administrasi:

Bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi kelurahan, termasuk pencatatan data kependudukan, surat menyurat, dan arsip dokumen.

b) Pembinaan dan Pengembangan Aparatur:

1) Membantu dalam pembinaan dan pengembangan aparat kelurahan.

2) Melakukan koordinasi untuk pelatihan dan pengembangan keahlian bagi staf kelurahan.

c) Penyelenggaraan Rapat:

- 1) Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat kelurahan.
- 2) Menyusun agenda, mendokumentasikan hasil rapat, dan menyebarkan informasi kepada pihak terkait.

d) Penyusunan Laporan:

Membantu Lurah dalam menyusun laporan kegiatan kelurahan untuk disampaikan kepada pemerintah daerah atau instansi terkait.

e) Pengelolaan Keuangan:

Membantu dalam pengelolaan keuangan kelurahan, termasuk menyusun anggaran dan melibatkan diri dalam pengecekan dan pelaporan keuangan.

f) Pelayanan Publik:

Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat terkait dengan berbagai program dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kelurahan.

g) Pengelolaan Surat Menyurat:

- 1) Menangani surat menyurat kelurahan, termasuk pengelolaan surat masuk dan surat keluar.
- 2) Memastikan bahwa surat-surat resmi terkait kelurahan diarsipkan dengan baik.

h) Koordinasi dengan Instansi Terkait:

- 1) Berkoordinasi dengan instansi pemerintah, lembaga, dan organisasi lain yang berkaitan dengan kegiatan kelurahan.
- 2) Memfasilitasi komunikasi antara kelurahan dan pihak eksternal.

i) Pengelolaan Sumber Daya Manusia:

- 1) Membantu dalam pengelolaan administrasi sumber daya manusia di kelurahan.
- 2) Menangani administrasi kepegawaian dan urusan kehadiran staf kelurahan.

j) Pelaksanaan Kebijakan:

- 1) Mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah di tingkat kelurahan.
- 2) Menginformasikan kebijakan-kebijakan terbaru kepada staf kelurahan dan masyarakat

c. Kasi Pemerintahan dan Trantimum

1. Kasi Pemerintahan dan Trantimum (Pemerintahan dan Ketertiban Umum) di tingkat kelurahan atau desa mencakup berbagai aspek pemerintahan dan pengelolaan ketertiban umum
2. Berikut adalah beberapa tugas pokok yang biasanya menjadi tanggung jawab Kasi Pemerintahan dan Trantimum:

a) Pengelolaan Administrasi Pemerintahan:

- 1) Bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi pemerintahan di tingkat kelurahan atau desa.
- 2) Menyelenggarakan pelayanan administratif kepada masyarakat terkait izin, surat keterangan, dan dokumen administratif lainnya.

b) Penyelenggaraan Pelayanan Administratif:

- 1) Menangani proses perizinan dan pelayanan administratif lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memastikan prosedur administrasi berjalan dengan baik dan efisien.

c) Pengawasan dan Pengendalian Ketertiban Umum:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap ketertiban umum di wilayah kelurahan atau desa.
- 2) Berkoordinasi dengan aparat keamanan untuk menjaga keamanan dan ketertiban.

d) Penanganan Permasalahan Masyarakat:

- 1) Menangani permasalahan masyarakat yang berkaitan dengan pemerintahan dan ketertiban umum.
- 2) Memberikan arahan atau penyelesaian yang sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.

e) Pemeliharaan Lingkungan dan Kebersihan:

1) Memastikan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan di wilayah kelurahan atau desa.

2) Menyusun program kebersihan dan memonitor pelaksanaannya.

f) Penyelenggaraan Musyawarah Desa:

Menyelenggarakan musyawarah desa atau kelurahan untuk membahas dan merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pemerintahan dan ketertiban umum.

g) Pendataan Penduduk dan Wilayah:

1) Melakukan pendataan penduduk dan wilayah di kelurahan atau desa.

2) Menyusun dan mengelola data penduduk serta wilayah untuk kepentingan perencanaan dan pembangunan.

h) Pengelolaan Perangkat Desa:

1) Mengelola administrasi perangkat desa, termasuk pencatatan kehadiran dan kinerja perangkat desa.

2) Menyusun laporan terkait dengan kegiatan pemerintahan dan trantibum.

i) Koordinasi dengan Instansi Terkait:

Berkoordinasi dengan instansi pemerintah, lembaga, dan organisasi lainnya yang berperan dalam pemerintahan dan ketertiban umum di tingkat kelurahan atau desa.

j) Penyelenggaraan Acara dan Kegiatan Masyarakat:

Mengorganisir atau mendukung penyelenggaraan acara dan kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan pemerintahan, ketertiban umum, atau pembangunan.

k) Pelaksanaan Kegiatan Pemilu dan Pilkadaes:

1) Memastikan terselenggaranya proses Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) secara tertib dan demokratis.

2) Berkoordinasi dengan instansi terkait dan menyediakan dukungan administratif.

d. Kasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum

1. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi Kecamatan dalam penyelenggaraan kewenangan-kewenangan pemerintahan.

1) menyusun program dan kegiatan seksi ketenteraman, ketertiban dan lingkungan hidup.

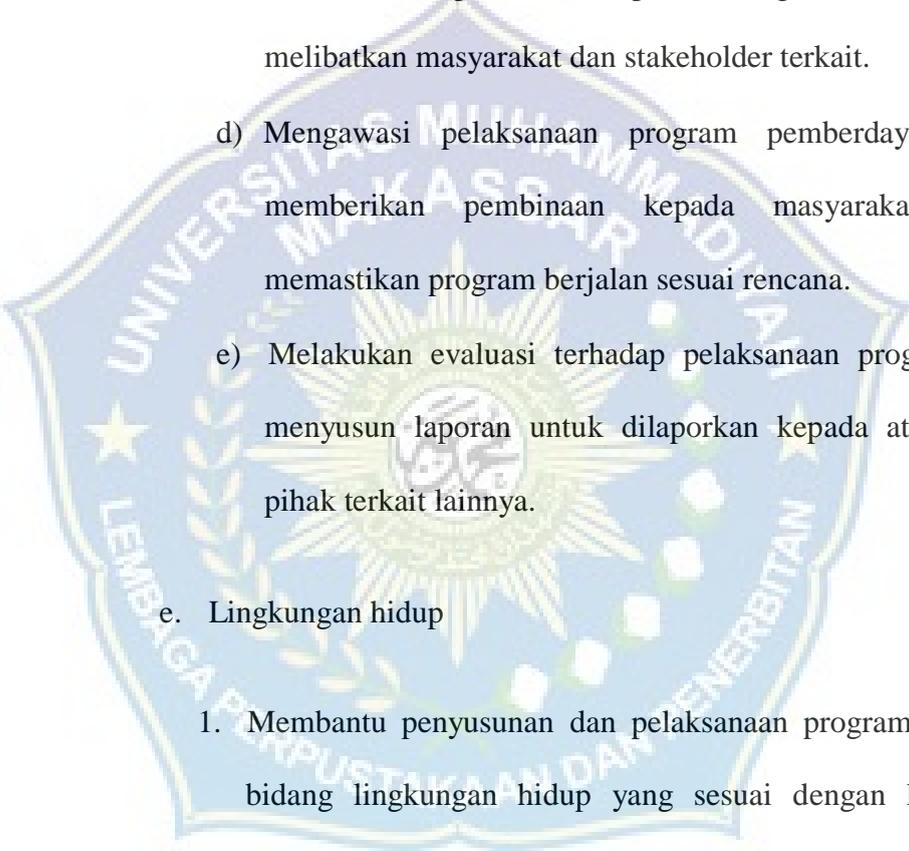
2) melaksanakan layanan bidang ketenteraman dan ketertiban serta layanan surat pengantar izin pertunjukan dan keramaian.

3) mengoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban.

- 4) melaksanakan pengawasan umum terhadap kegiatan mendirikan bangunan, membuka lahan, galian dan kegiatan lainnya yang tidak memiliki perizinan.
- 5) melaksanakan monitoring dan pengendalian kebersihan lingkungan di wilayah kelurahan.
- 6) melaksanakan pembinaan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam memelihara ketenteraman, ketertiban dan kelestarian lingkungan hidup.
- 7) memfasilitasi permasalahan di bidang ketenteraman, ketertiban dan lingkungan hidup.
- 8) melaksanakan koordinasi ketenteraman, ketertiban dan kelestarian lingkungan hidup dengan instansi terkait, Lembaga pemberdayaan masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga swadaya masyarakat dan rukun tetangga.
- 9) melaksanakan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- 10) melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

e. Kasi pemberdayaan

1. Merencanakan dan Melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat, Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat di kelurahan dan merancang program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan mereka.
2. Pengembangan Potensi Masyarakat, Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun lingkungan.
3. Pembinaan dan Pengawasan, Melakukan pembinaan kepada kelompok-kelompok masyarakat serta mengawasi pelaksanaan program-program pemberdayaan yang telah direncanakan.
4. Kerjasama dan Koordinasi, Bekerjasama dengan instansi terkait, organisasi kemasyarakatan, dan pihak swasta untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat.
5. Pelaporan dan Evaluasi, Membuat laporan berkala mengenai pelaksanaan program pemberdayaan serta melakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi program yang telah dilaksanakan.

- 
- a) Menyusun rencana kerja tahunan dan bulanan serta program-program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b) Melaksanakan kegiatan yang mendukung pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan, seminar, dan sosialisasi.
- c) Memfasilitasi pertemuan, rapat, dan kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat dan stakeholder terkait.
- d) Mengawasi pelaksanaan program pemberdayaan dan memberikan pembinaan kepada masyarakat untuk memastikan program berjalan sesuai rencana.
- e) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan menyusun laporan untuk dilaporkan kepada atasan dan pihak terkait lainnya.
- e. Lingkungan hidup
1. Membantu penyusunan dan pelaksanaan program kerja di bidang lingkungan hidup yang sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dan pusat.
 2. Melakukan pengawasan dan monitoring terhadap pelaksanaan program lingkungan hidup di wilayah kelurahan.
 3. Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

4. Mengelola sistem pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan di wilayah kelurahan.
5. Melakukan kegiatan pelestarian sumber daya alam dan pengendalian pencemaran lingkungan.
6. Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti dinas lingkungan hidup, organisasi masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat.
 - a) Menyusun rencana kegiatan lingkungan hidup sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah kelurahan.
 - b) Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup yang ada di wilayah kelurahan.
 - c) Melaksanakan program-program lingkungan hidup seperti penanaman pohon, pembersihan sungai, dan pengelolaan sampah.
 - d) Melaksanakan kegiatan edukasi dan kampanye lingkungan hidup kepada masyarakat.
 - e) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan lingkungan hidup di kelurahan.
 - f) Mengevaluasi efektivitas program dan kegiatan yang telah dilakukan.
 - g) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan lingkungan hidup di kelurahan dan melaporkannya kepada dinas terkait di tingkat kecamatan atau kabupaten/kota.

- h) Mengkoordinasikan kegiatan lingkungan hidup dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal.
- i) Membangun kemitraan dengan LSM, swasta, dan komunitas masyarakat untuk mendukung program-program lingkungan hidup.
- j) Melakukan advokasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan hidup.
- k) Mengadakan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara menjaga dan melestarikan lingkungan.



B. Hasil penelitian

Keluarahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa merupakan salah satu wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten Gowa dalam wilayah kerja Kecamatan Bajeng yang menjalankan fungsi pemerintahan di wilayah tingkat bawah. Menurut penjelasan dari Lurah Mataallo, “Keluarahan Mataallo Kecamatan Bajeng Secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan publik mewakili pemerintah pusat. Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng memiliki luas wilayah 324,16 Ha, terbagi dalam 10 RT dan 8 RW dengan Jumlah Penduduk 3467 jiwa”.

Sebagai mitra dari pemerintah kelurahan LPMK Mataallo mewakili warga masyarakat dalam penyampaian aspirasi pembangunan. Tercatat hingga saat ini sudah ada beberapa program yang diusulkan oleh LPMK dalam upaya pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng.

Fungsi LPMK tersebut dapat diperoleh secara efektif, jika Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) didukung oleh sumberdaya manusia pengurus/anggota yang mempunyai kualitas pengetahuan dan kecakapan/keterampilan yang memadai di bidang pembangunan Kelurahan; dan memiliki semangat dan komitmen yang kuat/tinggi untuk melaksanakan tugas dan fungsi LPMK dengan sebaik-baiknya. Adapun Strategi Lembaga Masyarakat Kelurahan dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat

Masyarakat terhadap Pembangunan di Kelurahan Mataallo menurut Kotten dalam Sasulu (2006: 104-105)

1. Strategi Organisasi

Strategi organisasi merujuk pada rencana dan langkah-langkah yang diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Strategi ini melibatkan pengidentifikasian sumber daya organisasi, mengevaluasi lingkungan eksternal dan internal, serta mengembangkan rencana tindakan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Hasil penelitian pada kantor kelurahan Mataallo kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Kelurahan Mataallo Hasanuddin, S.Sos. M.Si

“LPMK bertanggung jawab untuk membantu pemerintah kelurahan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi program pembangunan yang ada. Fungsi kami mencakup pemberdayaan masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan memastikan program berjalan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.” (wawancara pada tanggal 10 juni 2024)

Pernyataan mengenai pengorganisasian yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara dengan sekretaris Kelurahan Mataallo Asram Suhendra, ST, M.AP

“Kami juga membentuk berbagai Kelompok Kerja (Pokja) yang terdiri dari masyarakat setempat untuk mengelola proyek-proyek pembangunan tertentu. Ini tidak hanya meningkatkan partisipasi tetapi juga memberdayakan masyarakat dalam proses pembangunan.”

Kemudian di lanjutkan ketua LPMK Bapak Ketua LPM Kel. Mataallo H.Hasbullah Dg.Nyikko juga menambahkan pernyataan mengenai strategi organisasi di kelurahan Malaallo (wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

“Kami berusaha untuk terus mendekati masyarakat secara personal dan memberikan contoh nyata dari hasil partisipasi mereka. Dengan menunjukkan bahwa partisipasi mereka bisa membawa perubahan positif, kami harap masyarakat semakin termotivasi. Selain itu, kami juga terus mengedukasi dan memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka.”

Pernyataan mengenai strategi organisasi di kantor Kelurahan Mataallo sesuai dengan hasil wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Mataallo Hasmiani.

“Ya, program pembangunan yang dilakukan sudah cukup baik. Saya melihat ada banyak perubahan positif, terutama di bidang infrastruktur seperti jalan dan saluran air.”(wawancara pada tanggal 12 Juni 2024)

Pernyataan juga diberikan oleh Masyarakat mengenai peranan organisasi dalam hasil wawancara bapak Sulaeman.

“LPMK juga sering mengajak kami dalam mengadakan sosialisasi dan penyuluhan. Mereka membantu kami memahami pentingnya peran serta dalam pembangunan dan bagaimana kami bisa berkontribusi secara nyata. Ini membuat kami lebih bersemangat untuk ikut terlibat.”(wawancara pada tanggal 12 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas Kelurahan Mataallo berdasarkan strategi organisasi maka hasil penelitian bahwa Secara keseluruhan, LPMK Kelurahan Mataallo berhasil meningkatkan

partisipasi masyarakat melalui strategi yang terstruktur dan kolaboratif. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari hasil pembangunan fisik tetapi juga dari peningkatan kualitas hidup dan keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan. Dukungan dan kerjasama yang terus berlanjut antara LPMK, masyarakat, dan pihak terkait diharapkan dapat membawa Kelurahan Mataallo menuju kemajuan yang lebih baik dan berkelanjutan.

2. Strategi programan

Strategi Program Program merujuk pada rangkaian kebijakan dan tindakan yang dirancang untuk mengenai Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (Lpmk) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Berdasarkan Hasil penelitian pada kantor kelurahan Mataallo kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Kelurahan Mataallo Hasanuddin, S.Sos. M.Si

“LPMK telah menjalankan beberapa program penting, seperti penyuluhan tentang pentingnya partisipasi masyarakat, pelatihan keterampilan, kegiatan gotong royong, serta diskusi dan rapat warga untuk menyerap aspirasi dan ide dari masyarakat.”(wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

Kemudian dilanjutkan oleh ketua LPMK Bapak Ketua LPM Kel. Mataallo H.Hasbullah Dg.Nyikko

“Respons masyarakat sejauh ini cukup positif. Banyak warga yang mulai menyadari pentingnya peran mereka dalam pembangunan dan lebih aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh LPMK. Namun, masih ada tantangan dalam melibatkan seluruh lapisan masyarakat, khususnya kaum muda.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh sekretaris Kelurahan Mataallo Asram Suhendra, ST, M.AP

“Kami juga melakukan kerja sama dengan LPMK untuk meningkatkan sosialisasi dan komunikasi melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan pertemuan langsung. Kami juga mendukung kegiatan-kegiatan yang menarik minat generasi muda, seperti lomba olahraga dan kegiatan seni budaya, untuk meningkatkan partisipasi mereka.” (wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

Pernyataan mengenai strategi programan dalam LPMK yang telah disampaikan oleh Masyarakat Kelurahan Mataallo sesuai hasil wawancara dengan Sulaeman.

“Ya kami merasa bahwa LPMK sangat berperan dalam menyatukan masyarakat dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan. Mereka selalu mengajak dan mengingatkan kami untuk terlibat dalam setiap program pembangunan. Dengan adanya LPMK, kami merasa lebih terorganisir.” (wawancara pada tanggal 12 Juni 2024)

Kemudian dilanjutkan oleh Hasmiani

“Saya merasa penting untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan lingkungan tempat tinggal kita. Selain itu, melalui kegiatan ini, saya juga bisa belajar hal-hal baru dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan tetangga.” (wawancara pada tanggal 12 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Mataallo di Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, telah menunjukkan kemajuan dalam partisipasi masyarakat terhadap pembangunan berkat peran aktif dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). LPMK telah menjalankan berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, termasuk penyuluhan, pelatihan keterampilan, kegiatan gotong royong, dan diskusi warga.

3. Strategi pendukung sumber daya

jenis strategi yang pendukung sumber daya ialah suatu strategi yang memanfaatkan oleh segala sumber daya yang terdapat dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan Hasil penelitian pada kantor kelurahan Mataallo kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Kelurahan Mataallo Hasanuddin, S.Sos. M.Si

“ya kami biasanya mengadakan musyawarah kelurahan secara rutin. Di sini, masyarakat dapat mengemukakan aspirasi dan ide-ide mereka tentang prioritas pembangunan. Selain itu, LPMK juga aktif melibatkan tokoh masyarakat dan pemuda dalam setiap kegiatan, sehingga memastikan bahwa semua lapisan masyarakat merasa terlibat dan memiliki peran dalam pembangunan.” (wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

Kemudian dilanjutkan oleh Ketua LPMK Bapak Ketua LPM Kel.

Mataallo H.Hasbullah Dg.Nyikko

“saya bertanggung jawab untuk memberikan dukungan penuh kepada LPMK. Saya memfasilitasi koordinasi antara LPMK dengan pemerintah kecamatan dan kabupaten, serta membantu dalam pemetaan kebutuhan masyarakat agar program-program yang dilaksanakan oleh LPMK dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan nyata warga.” (wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi pendukung sumber daya dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan di Kelurahan Mataallo yang Dimana hasil wawancara dengan sekretaris Kelurahan Mataallo Asram Suhendra, ST, M.AP

“Kami memiliki Hubungan kerja antara LPMK dengan pemerintah kelurahan sangat erat. Kami berkolaborasi dalam merencanakan, menganggarkan, dan melaksanakan program pembangunan. Saya memastikan bahwa LPMK mendapatkan dukungan administratif dan perizinan yang diperlukan untuk setiap kegiatan yang mereka lakukan di kelurahan ini.” (wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

Lalu hal yang sama dijelaskan

“Kami juga menyusun perencanaan anggaran yang terinci dan transparan. Kami melakukan monitoring secara berkala terhadap penggunaan dana dan fasilitas untuk memastikan bahwa semua sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Saya juga terlibat dalam proses audit internal dan eksternal untuk memastikan akuntabilitas yang tinggi.” (wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi pendukung sumber daya dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan di Kelurahan Mataallo yang Dimana hasil wawancara dengan Susianti.

“LPMK sangat penting dalam mengajak kami, warga

kelurahan, untuk terlibat langsung dalam pembangunan. Mereka sering mengadakan pertemuan dan kegiatan sosial seperti gotong royong yang memungkinkan kami berkontribusi pada perbaikan lingkungan dan infrastruktur di sekitar kita.” (wawancara pada tanggal 12 Juni 2024)

Salah satu warga juga menjelaskan terkait strategi pendukung sumber daya dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan di Kelurahan Mataallo yang Dimana hasil wawancara dengan Hasmiani.

“ya. Mereka sering mendengarkan masukan kami dan mengambil langkah-langkah untuk menanggapi kebutuhan kami. Misalnya, mereka mendengarkan keluhan tentang jalan rusak dan kemudian mengorganisir gotong royong untuk memperbaikinya. Itu membuat kami merasa dihargai dan terlibat.” (wawancara pada tanggal 12 Juni 2024)

Berdasarkan hasil penelitian diatas terkait strategi pendukung sumber daya dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan di Kelurahan Mataallo maka dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Mataallo mengungkapkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi aktif warga dalam pembangunan lokal. LPMK berhasil mengajak masyarakat untuk terlibat melalui kegiatan seperti pertemuan rutin dan kegiatan gotong royong. Mereka menganggap bahwa pendekatan ini membuat mereka merasa dihargai dan memiliki peran dalam perbaikan infrastruktur dan lingkungan sekitar mereka.

4. Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan ini adalah tipe strategi yang terfokus dari strategi institutional ini yaitu mengembangkan berbagai kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif dari strategi. Berdasarkan Hasil penelitian pada kantor kelurahan Mataallo kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Kelurahan Mataallo Hasanuddin, S.Sos. M.Si

“Kami melakukan salah satu strategi utama yang kami terapkan adalah dengan memastikan bahwa LPMK memiliki struktur yang inklusif dan transparan. Kami mendorong agar setiap warga bisa terlibat aktif dalam kepengurusan dan mendapatkan kesempatan untuk menyuarakan ide dan kebutuhan mereka dalam pertemuan rutin LPMK.” (wawancara pada 10 juni 2024)

Kemudian dilanjutkan oleh Ketua LPMK Bapak Ketua LPM Kel. Mataallo H.Hasbullah Dg.Nyikko

“Baru-baru ini, kami melaksanakan proyek renovasi jalan utama di kelurahan ini. Sebelum proyek dimulai, LPMK bersama dengan kami sebagai pemerintah kelurahan mengadakan musyawarah dengan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi dan mendengarkan usulan mereka terkait desain dan kebutuhan proyek.” (wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

Berdasarkan penelitian terkait strategi kelembagaan dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan di Kelurahan Mataallo yang Dimana hasil wawancara dengan sekretaris Kelurahan Mataallo Asram Suhendra, ST, M.AP

“Ya dek. LPMK merupakan salah satu instrumen utama dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam berbagai inisiatif pembangunan di Mataallo. Sebagai sekretaris lurah, saya bertanggung jawab dalam mendukung koordinasi dan administrasi kegiatan LPMK serta memastikan transparansi dalam proses pengambilan keputusan.” (wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

Hal yang sama juga disampaikan

“kami melaksanakan proyek revitalisasi fasilitas olahraga di salah satu kompleks sekolah di Mataallo. Sebelum proyek dimulai, LPMK bersama dengan komite sekolah mengadakan konsultasi publik untuk mendengarkan aspirasi dan harapan masyarakat sekitar terhadap proyek ini. Setelah itu, kami melibatkan mereka dalam proses pengawasan dan evaluasi untuk memastikan proyek ini memenuhi kebutuhan mereka.” (wawancara pada tanggal 10 Juni 2024)

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi kelembagaan dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan di Kelurahan Mataallo yang Dimana hasil wawancara dengan Sulaeman.

“Ya, saya cukup mengenal LPMK Mataallo. Saya sering mengikuti pertemuan mereka dan terlibat dalam beberapa kegiatan seperti program kebersihan lingkungan dan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh LPMK. Saya merasa partisipasi saya dihargai dan ide-ide kami didengarkan dengan baik oleh pengurus LPMK.” (wawancara pada tanggal 12 Juni 2024)

Kemudian dilanjutkan Masyarakat yang dimana hasil wawancara dengan Susianti.

“Saya melihat LPMK Mataallo memiliki struktur yang baik dan transparan. Mereka mengadakan pertemuan rutin yang terbuka untuk semua warga dan memberi kesempatan kepada kami untuk mengemukakan ide atau masalah yang kami hadapi. Saya merasa bahwa partisipasi kami benar-benar dihargai dan bahwa keputusan yang diambil bersama

benar-benar mencerminkan kebutuhan komunitas.”
(wawancara pada tanggal 12 Juni 2024)

Berdasarkan dari keseluruhan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa LPMK kelurahan Mataallo bukan hanya sebuah lembaga administrasi tetapi juga menjadi katalisator pembangunan yang berbasis partisipasi dan inklusif. Melalui proses ini, masyarakat kelurahan Mataallo merasa lebih terlibat dan terlibat langsung dalam menentukan bagaimana kelurahan mereka akan berkembang, dengan harapan menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan untuk semua orang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan disajikan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan maka dapat ditemukan bahwa Sebagai mitra dari pemerintah kelurahan LPMK Mataallo mewakili warga masyarakat dalam penyampaian aspirasi pembangunan. Tercatat hingga saat ini sudah ada beberapa program yang diusulkan oleh LPMK dalam upaya pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng. penelitian ini mengungkapkan bahwa LPMK Kelurahan Mataallo telah secara signifikan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui strategi struktural dan kolaboratif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, tetapi juga mempromosikan hubungan yang lebih baik antara LPMK, masyarakat, dan otoritas terkait. penelitian ini juga mengungkapkan bahwa LPMK memiliki pengaruh yang signifikan pada

peningkatan partisipasi aktif dalam pengembangan lokal, melibatkan komunitas dalam kegiatan seperti perawatan rutin dan kegiatan berbasis komunitas. Pendekatan ini tidak hanya membuat komunitas lebih terlibat tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan lingkungan yang lebih baik dan lebih menguntungkan bagi semua orang.

1. Strategi organisasi

Struktur organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjangnya, suatu organisasi menggunakan strategi organisasi untuk mengidentifikasi sumber dayanya, menilai lingkungan internal dan eksternal, dan membuat rencana tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPMK Kelurahan Mataallo berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat melalui strategi organisasi yang terstruktur dan kerja sama. Hasil pembangunan fisik serta peningkatan kualitas hidup dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan merupakan bukti keberhasilan ini. Diharapkan bahwa dukungan dan kerjasama yang terus berlanjut antara LPMK, masyarakat, dan pihak terkait akan membawa kemajuan yang lebih baik dan berkelanjutan di Kelurahan Mataallo.

2. Strategi Programan

Strategi Program merujuk pada serangkaian kebijakan dan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Mataallo, Kecamatan Bajeng, Kabupaten

Gowa. Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Mataallo telah mengalami kemajuan dalam partisipasi masyarakat berkat peran aktif LPMK. LPMK telah melaksanakan berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, seperti penyuluhan, pelatihan keterampilan, kegiatan gotong royong, dan diskusi warga.

3. Strategi Pendukung Sumber Daya

Strategi ini berfokus pada pemaksimalan penggunaan sumber daya esensial yang tersedia untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya yang ada dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan jangka panjang. Berdasarkan penelitian mengenai strategi pendukung sumber daya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kelurahan Mataallo, dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi aktif warga dalam pembangunan lokal. LPMK berhasil melibatkan masyarakat melalui kegiatan seperti pertemuan rutin dan gotong royong. Pendekatan ini membuat warga merasa dihargai dan berperan dalam perbaikan infrastruktur serta lingkungan sekitar mereka.

4. Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan meliputi rencana dan tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga untuk mengatur dan mengelola struktur, sistem, serta proses internalnya. Berdasarkan hasil wawancara

tersebut, dapat disimpulkan bahwa LPMK kelurahan Mataallo tidak hanya berfungsi sebagai lembaga administrasi, tetapi juga berperan sebagai penggerak pembangunan berbasis partisipasi dan inklusi. Melalui mekanisme ini, masyarakat kelurahan Mataallo merasa lebih terlibat dan berperan langsung dalam menentukan arah perkembangan kelurahan mereka, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi semua pihak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Mataallo telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui strategi organisasi yang terstruktur dan kolaborasi yang efektif. Program-program yang dijalankan LPMK, seperti penyuluhan, pelatihan keterampilan, gotong royong, dan diskusi warga, telah memperkuat keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat. Strategi ini memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan jangka panjang, menghasilkan kemajuan fisik dan peningkatan kualitas hidup warga. LPMK berfungsi sebagai penggerak pembangunan berbasis partisipasi, membuat warga merasa dihargai dan aktif dalam perbaikan infrastruktur serta lingkungan. Dukungan dan kerjasama yang berkelanjutan diharapkan dapat membawa kemajuan yang lebih baik dan berkelanjutan di Kelurahan Mataallo.

B. Saran

LPMK perlu terus mengadakan pelatihan keterampilan seperti kewirausahaan, teknologi, dan manajemen keuangan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat. Kerja sama dengan pemerintah, LSM, dan sektor swasta dapat memberikan dukungan finansial dan teknis yang diperlukan. Fokus pada pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta program penghijauan dan pengelolaan sampah, akan

meningkatkan kualitas hidup. Partisipasi semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok marginal, harus didorong untuk memastikan kebutuhan semua warga terpenuhi. Serta penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian dengan studi kasus yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Amantha, Goestyari Kurnia. 2021. "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja* 47(1):67–79.
- Firmansyah. 2020. "PANGANDARAN PADA PENYELENGGARAAN PEMILIHAN."
- Hardani. 2020. "Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif." P. 535 in *Cv. Pustaka Ilmu Group*.
- Idris, F. 2021. "Manajemen Strategi KPU Kabupaten Bekasi Dalam Merekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pada Pemilu Serentak Tahun 2019." *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik ...* 5:444–50.
- M FIRMANSYAH, M. FIRMANSYAH. 2019. "Upaya Pemerintah Mendorong Partisipasi Masyarakat Pembangunan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Kearifan Lokal (Studi Kasus Desa Dandang Kec. Sabbang Selatan Kab. Luwu Utara)."
- Machmud, R. 2019. "Efektivitas Panitia Pemutahiran Data Pemilih (Ppdp) Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Di Kota Kotamobagu Tahun 2015." *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* 12(3):127–46.
- Muhtarom, Abid. 2016. "Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Di Desa Di Kabupaten Lamongan." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi* 1(3):24-Halaman.
- Putri, Bunga Delva. 2021. "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar."
- Rofieq, Ainur. 2011. "Pelayanan Publik Dan Welfare State." *Governance* 2(1):99–111.
- Sandhi, R. H. 2015. "Partisipasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam

Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Karangwuni Kecamatan Rongkop).” *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.*

Sukmana, Oman. 2016. “Konsep Dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State).” *Sospol: Jurnal Sosial Politik* 2(1):103–22.

Tari, Putri Ulfa, Rabiatul Adawiyah, and Pidayan Sasnifa. 2019. “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.”

Turmidzi, Imam. 2022. “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah.” *Tarbawi* 5(2):90–100.

Ubi Laru, Ferdi Harobu, and Agung Suprojo. 2019. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).” *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 8(4):367–71. doi: 10.33366/jisip.v8i4.2017.



L

A

M

P

I

R

A

N



DOKUMENTASI PENELITIAN



Kantor Kelurahan Mataallo



Wawancara dengan bapak Lurah Mataallo Hasanuddin, S.Sos.M.Si pada tanggal 10 juni 2024



Wawancara dengan sekretaris Kelurahan Mataallo bapak Asram
Suhendra,ST,M.AP pada tanggal 10 juni 2024



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Mataallo bapak Sulaeman pada tanggal 12 juni 2024



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Matallo ibu Susianti pada tanggal 12 juni 2024



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Mataallo ibu Hasmiani pada tanggal 12 juni 2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Taufiq Hasan, yang lebih kenal dengan nama Taufiq lahir di Makassar 17 Oktober 1999. Anak ke 1 dari 2 bersaudara, lahir dari pasangan suami istri Bapak Hasanuddin, S.Sos., M.Si dan Ibu Hj. Suriati, S.Pd. Riwayat pendidikan penulis yaitu menyelesaikan pendidikan formal di SD Negeri Limbung dan selesai pada tahun 2010, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bajeng dan selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bajeng dan selesai pada tahun 2016. Karena memiliki keinginan kuat dalam hal pendidikan penulis melanjutkan jenjang pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar, dan terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosisal dan Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, dengan nomor stambuk 105611102617.

Berkat petunjuk serta pertolongan dari Allah SWT, usaha dan doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan di Kelurahan Matallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Semoga penelitian tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi terutama bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan Ilmu Administrasi Negara. Jangan Lupa Bersyukur dan Tetap Jadi pribadi Yang Baik.

BAB I MUHAMMAD TAUFIQ HASAN 105611112617

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2024 10:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2420540944

File name: BAB_I_-_2024-07-22T120847.694.docx (13K)

Word count: 1112

Character count: 7836

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jdih.dprd.paserkab.go.id Internet Source		3%
2	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source		2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		2%
4	jdih.dprd-diy.go.id Internet Source		2%
5	www.docstoc.com Internet Source		2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB II MUHAMMAD TAUFIQ HASAN 105611112617

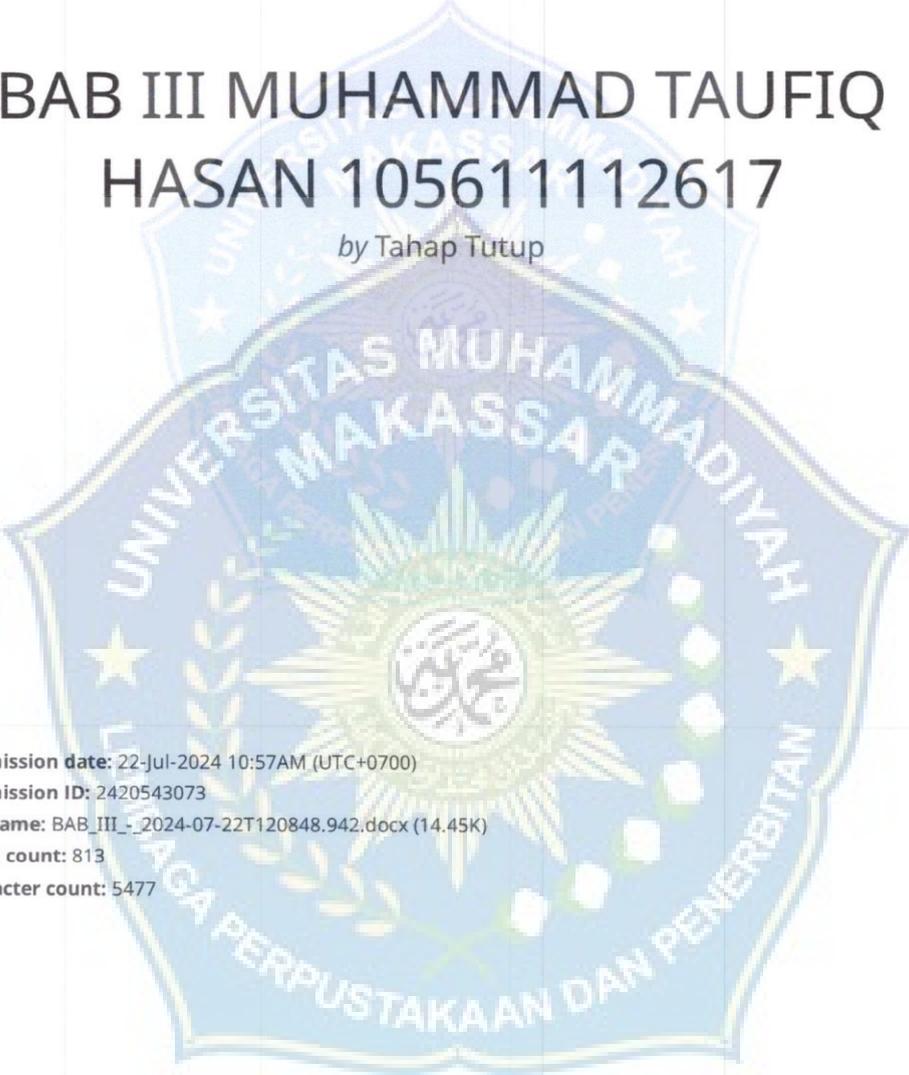
by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2024 10:56AM (UTC+0700)
Submission ID: 2420541520
File name: BAB_II_-_2024-07-22T120848.155.docx (24.39K)
Word count: 2785
Character count: 19848

BAB III MUHAMMAD TAUFIQ HASAN 105611112617

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2024 10:57AM (UTC+0700)
Submission ID: 2420543073
File name: BAB_III_-_2024-07-22T120848.942.docx (14.45K)
Word count: 813
Character count: 5477

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	10%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

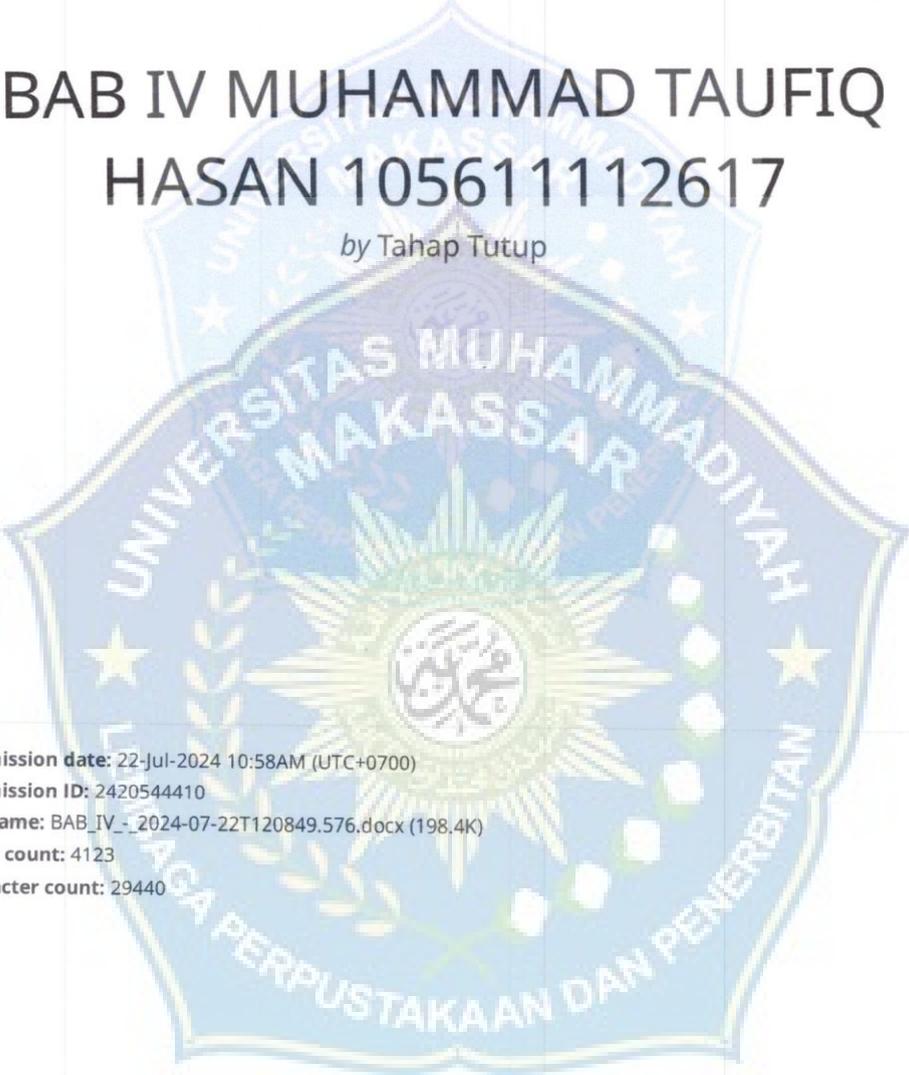
PRIMARY SOURCES

1	ejournal.iain-jember.ac.id Internet Source		2%
2	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source		2%
3	Submitted to Udayana University Student Paper		2%
4	www.neliti.com Internet Source		2%
5	ejournal.umm.ac.id Internet Source		2%
6	jurnal.stikesnh.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

BAB IV MUHAMMAD TAUFIQ HASAN 105611112617

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2024 10:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 2420544410
File name: BAB_IV_-_2024-07-22T120849.576.docx (198.4K)
Word count: 4123
Character count: 29440

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB V MUHAMMAD TAUFIQ HASAN 105611112617

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2024 10:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2420545014

File name: BAB_V_-_2024-07-22T120849.878.docx (8.58K)

Word count: 185

Character count: 1332

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ub.ac.id

Internet Source

5%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

